

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, H., Hanif, Z., dan Supriyanto, A. (2015). Kajian Dampak Iklim Ekstrim Curah Hujan Tinggi (La-Nina) pada Jeruk Siam (*Citrus nobilis* var. *Microcarpa*) di Kabupaten Banyuwangi, Jember dan Lumajang. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 2(1): 49–55.
- Astriyani, N. K. N. K., Supartha, I. W., dan Sudiarta, I. P. (2016). Kelimpahan Populasi dan Persentase Serangan Lalat Buah yang Menyerang Tanaman Buah-buahan di Bali. *J. Agric. Sci. and Biotechnol.*, 5(1): 19–27.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Indonesia dalam angka 2020. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota (BPS kabupaten Lima Puluh Kota). 2021. Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Angka. BPS Provinsi Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (BPS Sumbar). (2021). Sumatera Barat dalam Angka. BPS Provinsi Sumatera Barat.
- Cahyono, B. (2005). *Budidaya Jeruk Mandarin*. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara.
- Departemen Pertanian (Deptan). (2012). Kajian umum mengenai tanaman jeruk available at <http://deptan.go.id/budidaya/budidaya-jeruk-1273>. (Diakses pada 10 Mei 2022)
- Handayani, L. (2015). *Efektivitas Tiga Jenis Atraktan terhadap Lalat Buah (Diptera:Tephritidae) pada Tanaman Jeruk Pamelon dan Belimbing di Kabupaten Magetan*. Universitas Jember.
- Harahap, J., Fauzana, H., dan Sutikno, A. (2017). *Bactrocera* in *Citrus nobilis*. *Jom Faperta*, 4(1): 1–8.
- Hasibuan, S. S., Harun, N. M. ., dan Ali, A. M. (2017). Pembuatan fruit leather buah jeruk manis (*Citrus sinensis* L.) dengan penambahan dami nangka (*Artocarpus heterophyllu*). *JOM Fakultas Pertanian*, 4(2): 1–13.
- Indar Pramudi, M., Dyah Puspitarini, R., dan Tri Rahardjo, B. (2013). Molekular (RAPD-PCR dan Sekuensing DNA). *J. HPT Tropika*, 13(2): 191–202.
- Isnaini, Y.N. (2013). *Identifikasi Spesies dan Kelimpahan Lalat Buah Bactrocera spp. di Kabupaten Demak*. Universitas Negeri Semarang.
- Kardinan A. (2003). *Pengendalian Hama Lalat Buah*. Penerbit Agromedia Pustaka: Bogor.

- Kardinan A. (2008). *Pengembangan Kearifan Lokal Pestisida Nabati*. Jakarta : Sinar Tani Edisi 15-21 April 2-9. No 3299.
- Lengkong, M., Rante, C. S., dan Meray, M. (2011). Aplikasi Mat dalam Pengendalian Lalat Buah *Bactrocera* Sp. (Diptera :Tephritidae) pada Tanaman Cabe. *Eugenia*, 17(2): 121–128.
- Poerwanto, (2015). Pengaruh Durasi Pemaparan Etilen dan Suhu Degreening untuk Membentuk Warna Jingga Jeruk Siam Banyuwangi (Effect Ethylene Exposure Duration and Temperature at Degreening to Generate Orange Color of Tangerine Fruit from Banyuwangi). *J Hortikultural*, 25(3): 277–286.
- Purnama, E., Salbiah, D., Sutikno, A. (2006). Penggunaan Beberapa perangkap dengan Ketinggian Berbeda untuk menegndalikan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum*. L)
- Putra, N.S. (2007). *Hama Lalat Buah dan Pengendaliannya*. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Putra, N.S., dan Suputa. (2013). *Lalat Buah Hama: Bioekologi dan Strategi Tepat Mengelola Populasinya* : Smartania Publishing. Yogyakarta.
- Sahetapy, B., Uluputty, M. R., dan Naibu, L. (2019). Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera* spp), pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Belimbing (L.) di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Agrikultura*, 30(2): 63.
- Sahputra, H., dan Fitria Lizmah, S. (2022). Pengaruh Perangkap Sintetis Metil Eugenol untuk Mengendalikan Hama Lalat Buah *Bactrocera* spp. pada Tanaman Jeruk Pamelo Effect of Methyl Eugenol Synthetic Traps to Control Fruit Fly Pests *Bactrocera* spp. on Pamelo Orange Plant. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1).
- Siwi, S.S. Hidayat P. Suputa. (2006). Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia (Diptera: Tephritidae). Kerjasama Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dengan Departement of Agriculture, Fisheries and Forestry Australia. Bogor. 69.
- Suputa, E.,Martono, Z., Hussein, dan A.T. Arminudin. (2007). Preliminary Study: Odontoponeneradenticule as a Potential Predator to Reduce True Fruit Fly Population in Yogyakarta. *J.IlmU-Ilmu Pertanian*. 3(3): 351-356.
- Susanto, A., Natawigena, W. D., Puspasari, L. T., dan Atami, N. I. N. (2018). Pengaruh Penambahan Beberapa Esens Buah pada Perangkap Metil Eugenol terhadap Ketertarikan Lalat Buah *Bactrocera dorsalis* Kompleks pada Pertanaman Mangga di Desa Pasir Muncang, Majalengka. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 22(2): 150.

Syahfari, H., dan Mujiyanto, D. (2013). Identifikasi Hama Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) pada Berbagai Macam Buah-buahan (*Identification of Fruit Flies Pest (Diptera: Tephritidae) on Some fruits*). 36: 32–39.

Tan, K. H., Tokushima, I., Ono, H., dan Nishida, R. (2011). Comparison of phenylpropanoid volatiles in male rectal pheromone gland after methyl eugenol consumption, and molecular phylogenetic relationship of four global pest fruit fly species: *Bactrocera invadens*, *B. dorsalis*, *B. correcta* and *B. zonata*. *J Chemoecology*, 21(1): 25–33.

Thamrin, M., (2013). Metil Eugenol Sebagai Perangkap Lalat Buah. http://balittra.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1197&Itemid=140p. (Diakses pada 7 Mei 2022).

Zubaidah, S. (2008). *Daya Atraktan Ekstrak Daun Selasih (Ocimum santum) dan Biji Pala (Myristica fragrant) terhadap Lalat Buah (Bactrocera sp)*. Universitas Islam Negeri Malang.

